

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah *Maqashid Syariah Index* (MSI), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Konservatisme Akuntansi dan Profitabilitas. Adapun subjek dalam penelitian ini yakni Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016 - 2023. Data yang digunakan yakni data yang diambil melalui situs resmi setiap Bank Umum Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Metode penelitian berfokus pada cara ilmiah, data, serta tujuan yang ingin dicapai (Sugiyono, 2021:2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan suatu penemuan-penemuan yang dapat dicapai ataupun diperoleh dengan cara menerapkan prosedur statistik ataupun cara lainnya dari pengukuran atau kuantifikasi (Sujarweni, 2021: 39). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah (Abdullah et al., 2022: 1).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2021: 45), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel, baik satu atau lebih variabel tanpa membuat hubungan antar variabel. Penelitian dengan jenis statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan bagaimana karakteristik data yang beragam yang bersumber dari suatu sampel.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Lasiyono & Sulistiyawan (2024: 86) variabel merupakan semua ciri ataupun faktor yang menunjukkan variasi dan diberi berbagai macam nilai. Variabel menghubungkan antara *construct* yang abstrak dengan fenomena yang nyata serta merupakan representasi dari *construct* yang diukur dengan suatu nilai tertentu. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan terhadap variabel terikat (Sujarweni, 2021: 75). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *Maqashid Shariah Index* (MSI), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan Konservatisme Akuntansi.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sujarweni (2021:75), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Profitabilitas (Y) dengan indikator *Return On Asset* (ROA). ROA dihitung dengan membagi total laba sebelum pajak dengan total aset.

Untuk memperjelas mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI)	<i>Maqashid syariah index</i> (MSI) merupakan suatu indikator pengukuran Perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip Islam (Sutisna 2020: 156).	$MSI = IK (T1) + IK (T2) + IK (T3)$	Rasio
<i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR)	Tanggung jawab sosial dalam Islam atau <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> merupakan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip islam yang diukur dengan menggunakan <i>Islamic social reporting</i> . ISR tumbuh dari dasar-dasar yang bersumber dari	$ISR = \frac{\sum x}{n}$	Rasio

	prinsip-prinsip tanggung jawab yang didalamnya mencakup dimensi vertikal, horizontal dan ekologis (Hastuti, 2023: 62).	
Konservatis me Akuntansi	Konservatisme akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang cenderung lebih cepat mengakui beban dan kerugian daripada mengakui pendapatan dan keuntungan, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penurunan laba (<i>negative accruals</i>). (Herry, 2017 : 62)	Rasio
	$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$	
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas normal perusahaannya (Hery, 2017:192)	Rasio
	$ROA = \frac{Earning\ Before\ Interest\ \&\ Tax}{Total\ Asset}$	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2021: 291) studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya serta

norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data sekunder yang mendukung untuk menganalisa data, sumber literatur diperoleh dari jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan tahunan (*annual report*) yang berisi informasi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan dalam satu tahun atau satu periode dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Data tersebut diperoleh melalui website resmi masing-masing Bank Umum Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Secara umum, jenis data dalam penelitian dilihat dari cara memperolehnya terdiri atas data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sujarweni (2021: 89), data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah yang dapat berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Jenis data apabila dilihat menurut waktu pengumpulannya, terdiri atas data *cross section* dan data *time series* (berkala). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah berupa gabungan data *time series* dan *cross section* atau disebut panel data. Pada Penelitian ini digunakan data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dari tahun 2016 sampai 2023.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dipublikasikan. Data ini akan diperoleh melalui *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik dan juga kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2021: 80). Populasi sasaran yang ditetapkan dalam penelitian ini yakni Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016 – 2023. Adapun daftar Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Syariah di OJK

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Riau Kepri Syariah
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT Bank Muamalat Indonesia
5	PT Bank Victoria Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syariah
10	PT Bank Syariah Bukopin
11	PT BCA Syariah
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT Bank Aladin Syariah

Sumber : SPS OJK 2023

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sujarweni (2021: 81), sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bank Umum Syariah yang secara konsisten terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2016 - 2023
2. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap dan berturut-turut dari tahun 2016 sampai 2023.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki data untuk pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2016 sampai 2023.

Tabel 3.3
Penentuan Sampel yang Akan di Teliti

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
	Total Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2023	13
	Dikurangi :	
1	Bank Umum Syariah yang tidak konsisten terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2016 – 2023	(4)
2	Bank Umum Syariah yang tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan (<i>annual report</i>) selama periode 2016 – 2023	(0)
3	Bank Umum Syariah yang tidak mempunyai data untuk pengukuran variabel-variabel yang akan diteliti selama periode 2016-2023.	(3)
	Sampel Penelitian	6

Jumlah sampel 6 perusahaan x 8 tahun dari periode 2016 – 2023	48
---	----

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 6 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria pada metode *purposive sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

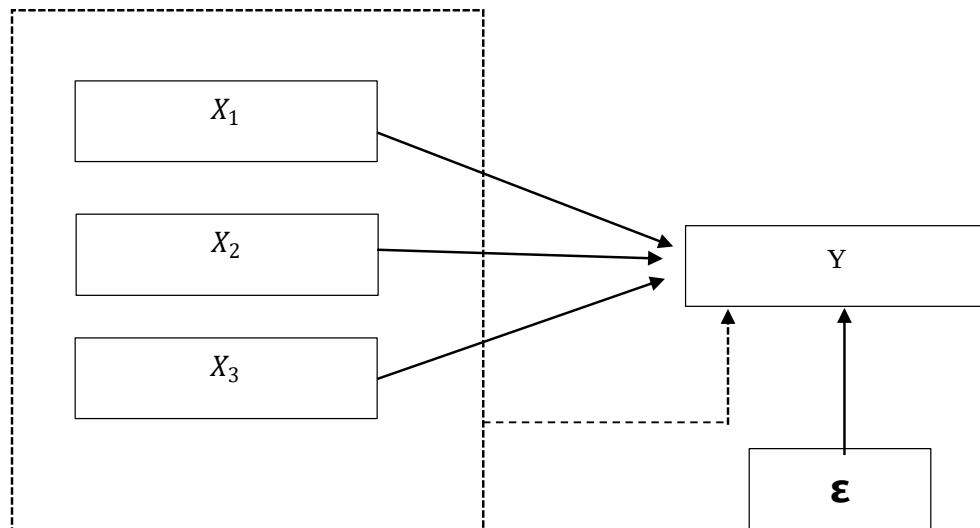
Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT Bank Muamalat Indonesia
3	PT Bank Victoria Syariah
4	PT Bank Jabar Banten Syariah
5	PT Bank Mega Syariah
6	PT BCA Syariah

Sumber : SPS OJK 2016 – 2023

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel antara lain variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yakni *Maqashid Syariah Index* (MSI), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan konservatisme akuntansi. Adapun variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini yakni profitabilitas. Model penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan :

- Secara Parsial
 - - - - - Secara Simultan

X_1 = *Maqashid Syariah Index*

X_2 = *Islamic Corporate Social Responsibility*

X_3 = *Konservatisme Akuntansi*

Y = *Profitabilitas*

ϵ = Faktor lain yang mempengaruhi variabel Y namun tidak diteliti

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021: 482) analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis semua data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data tersebut ke dalam setiap kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusunnya ke dalam pola serta kemudian mensortir yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sebagai hasil akhirnya. Lasioyono & Sulistiyawan (2024 : 141) menjelaskan bahwa analisis data merupakan bagian dari proses penelitian yang dilakukan apabila semua data telah terkumpul atau telah diperoleh guna memecahkan permasalahan yang ingin diteliti. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan alat analisis data berupa aplikasi *E-views*-12.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui deskripsi dari data variabel yang teliti, seperti jumlah data, nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi (Priyatno, 2022: 63). Menurut Sujarweni (2021: 122), analisis statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data dari suatu sampel penelitian.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2022: 63) uji asumsi klasik dilakukan apabila model regresi data panel yang terpilih adalah model *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dengan memastikan bahwa di dalam model regresi yang dipilih tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat terdistribusi dengan normal. Uji asumsi klasik menurut Priyatno (2022:63) terdiri atas Uji Normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

1. Uji Normalitas

Priyatno (2022 : 64) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk melihat model regresi yang digunakan apakah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal ataukah tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan dari uji ini yakni dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila probabilitas lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan uji ini juga bisa menggunakan nilai Jarque-Bera.

- Apabila nilai Jarque Berra < Chi Square maka data terdistribusi dengan normal.
- Apabila nilai Jarque Berra > Chi Square maka data tidak terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 103) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau variabel independen. Multikolerasi adalah kolerasi yang sangat tinggi ataupun rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas atau independen. Uji ini perlu dilakukan apabila jumlah variabel independen lebih dari satu. Cara mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui matriks kolerasi, dimana apabila koefisien kolerasi masing-masing variabel independen < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan apabila koefisien kolerasi masing-masing variabel bebas > 0,8 maka terjadi multikolinearitas. Selain itu, cara mendeteksi multikolinearitas menurut Priyatno (2022:64) dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10, maka dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2021: 159) uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah terjadi perbedaan variance residual suatu periode pengamatan terhadap semua periode pengamatan yang lainnya. Priyatno (2022 : 65) mengatakan bahwa terdapat beberapa cara untuk menguji model regresi yang dipakai apakah mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Cara untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik *scatterplot* dan uji glejser.

a. Grafik *Scatterplot*

Cara mendeteksi gejala heteroskedastisitas yang pertama dapat dilihat dilakukan dengan *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPREP atau nilai prediksi dengan SRESID atau nilai residualnya. Apabila grafik menunjukkan suatu pola tertentu, maka hal ini berkemungkinan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dari grafik residual. Apabila grafik berada pada batas -500 sampai 500 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021:143).

b. Uji Glejser

Cara mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan uji Glejser yakni dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Adapun ketentuan dalam uji ini yakni apabila nilai *Prob Chi Square*(2) pada *Obs*R-Square* lebih dari 0,05 maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokolerasi

Priyatno (2022: 65) menyatakan Uji ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya kolerasi diantara variabel pengganggu (t) periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang dipandang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokolerasi menurut Sujarweni (2021: 159) yakni dapat dengan metode Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut.

- Apabila $DW < -2$ berarti ada autokolerasi positif
- Apabila $-2 < DW < +2$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi
- Angka $DW > +2$ maka ada auto kolerasi negatif.

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Priyatno (2022: 5) analisis regresi data panel merupakan suatu analisis statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan atau simultan antara satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Di dalam analisis ini memperhitungkan adanya jumlah individu dan waktu, serta nantinya akan didapatkan tiga model regresi, yakni regresi *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Data panel merupakan data gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data runtut waktu (*time series*) merupakan data yang biasanya meliputi satu objek atau individu, misalnya harga saham, tingkat inflasi, dan lainnya tetapi meliputi beberapa periode. Sementara itu, data silang (*cross section*) merupakan data yang terdiri dari beberapa objek atau sering disebut responden, contohnya

perusahaan dengan beberapa jenis data dalam suatu periode waktu tertentu.

Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y_{it} : Profitabilitas

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi Variabel *Maqashid Syariah Index* (MSI)

X_1 : Variabel Independen *Maqashid Syariah Index* (MSI)

β_2 : Koefisien regresi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

X_2 : Variabel Independen *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

β_3 : Koefisien regresi Variabel Konservatisme Akuntansi

X_3 : Variabel Independen Konservatisme Akuntansi

e : *Error Term*

t : Waktu

i : Perusahaan

1. Model Estimasi Regresi Data Panel

Priyatno (2022: 66) menyatakan bahwa terdapat tiga pendekatan model dalam regresi data panel pada alat analisis Eviews, yakni sebagai berikut.

a. *Common Effect Model* (CEM)

Model ini merupakan pendekatan model data panel yang mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Model ini dianggap paling sederhana. Pada model ini, dimensi waktu maupun individu tidak

diperhatikan. Model ini mengasumsikan bahwa perilaku data perusahaan memiliki sifat yang sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau dikenal dengan teknik kuadrat kecil yang digunakan untuk mengestimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Asumsi yang digunakan dalam model ini yakni bahwa setiap perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model ini menggunakan teknik variabel dummy dalam mengestimasi data panel. Hal ini digunakan untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan ini terjadi akibat beberapa faktor, seperti budaya kerja, manajerial, dan insentif. Meskipun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Model *Fixed Effect* ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan yang dapat saling berhubungan antar waktu serta antar individu. Perbedaan intersep pada model ini diakomodasi oleh *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalization Least Square* (GLS).

2. Uji Pemilihan Model

Langkah pertama dalam melakukan analisis regresi data panel menurut Priyatno (2022 : 62) yakni dengan menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi, yakni regresi *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Terdapat tiga uji pemilihan model yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut.

a. Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk menentukan diantara model *common effect* (OLS) dan *fixed effect* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut.

- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* $< 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *Fixed Effect*.
- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* $> 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *Common Effect*.

Selanjutnya, kriteria keputusan berdasarkan nilai *F* hitung yakni sebagai berikut.

- Jika nilai *F* hitung $> F$ tabel, maka model yang lebih baik digunakan adalah *Fixed Effect*.
- Jika nilai *F* hitung $< F$ tabel, maka model yang lebih baik digunakan adalah *Common Effect*.

b. Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Uji ini digunakan untuk memilih model yang lebih tepat untuk digunakan diantara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Adapun, kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut.

- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* $< 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect*
- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* $> 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *Random effect*

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan Chi-Square hitung adalah sebagai berikut.

- Jika *Chi Square* hitung $>$ *Chi Square* tabel, maka model yang lebih baik digunakan adalah model *Fixed Effect*.
- Jika *Chi Square* hitung $<$ *Chi Square* tabel, maka model yang lebih baik digunakan adalah model *Random Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (*Common Effect vs Random Effect*)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih model yang paling tepat digunakan diantara *model Common effect* atau *Random Effect*. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut

- Jika Signifikansi pada Both $<$ 0,05 maka model yang lebih baik digunakan adalah model *Random Effect*.
- Jika Signifikansi pada Both $>$ 0,05 maka model yang lebih baik digunakan adalah model *Common Effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut.

- Jika nilai Lagrange Multiplier (LM) $>$ *Chi Square*, maka model yang lebih baik digunakan adalah model *Random Effect*
- Jika nilai Lagrange Multiplier (LM) $<$ *Chi Square*, maka model yang lebih baik digunakan adalah model *Common Effect*

3.2.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Goodness Of Fit*) dinotarikan dengan (R^2) yang mencerminkan kemampuan variabel dependen (Sujarweni, 2015 : 228). Tujuan

analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai (R^2) dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai (R^2) yang tinggi menunjukkan semakin tingginya prosentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas (Sujarweni, 2021: 164). Berikut ini adalah rumus untuk menghitung koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menganalisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

- a. Jika Kd mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.
- b. Jika Kd mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, uji signifikan, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

- a. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$: *Maqashid Syariah Index* (MSI) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

- $H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$: *Maqashid Syariah Index (MSI)* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- $H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$: *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- $H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$: *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- $H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$: Konservatisme Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
- $H_{a3} : \beta_{YX_2} < 0$: Konservatisme Akuntansi secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

b. Secara Simultan

$$H_0 : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} : \rho_{YX4} = 0$$

Maqashid Syariah Index (MSI), *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan Konservatisme akuntansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$$H_a : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} : \rho_{YX4} \neq 0$$

Maqashid Syariah Index (MSI), *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan Konservatisme akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confident Level*)

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini yakni ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir atau alpha (α) sebesar 5% (0,05). Penentuan tingkat kesalahan atau alpha ini merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikansi

a. Secara Parsial

Uji statistik t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2021: 161). Uji ini dilakukan terhadap koefisien regresi populasi. Rumus uji t dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : Uji t

r : Kolerasi parsial yang ditentukan

n : Jumlah sample

k : Jumlah variabel independen

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut.

Ho: $\beta_i = 0$, maka tidak ada pengaruh

Ho: $\beta_i \neq 0$, maka terdapat pengaruh

b. Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama secara signifikan (Sujarweni, 2021: 228). Rumus Uji F dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: *Maqashid Syariah Index* (MSI), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: *Maqashid Syariah Index* (MSI), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan Konservatisme Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Parsial

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai prob $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai prob $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Secara Simultan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian berbagai tahapan diatas, penulis akan melakukan analisis secara kuantitatif. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya akan ditarik suatu kesimpulan mengenai hipotesis yang telah penulis tetapkan apakah dapat diterima atau ditolak.